

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan tingkat *geriatric depression scale* antara lanjut usia wanita yang tinggal di panti werdha dan perumahan, dengan jumlah sampel 46 orang, didapatkan kesimpulan:

1. Didapatkan adanya perbedaan bermakna nilai *geriatric depression scale* antara lanjut usia wanita yang tinggal di panti werdha dan perumahan.

#### **7.2 Saran**

1. Bagi Pendidikan Kedokteran

Bagi mahasiswa kedokteran yang masih menempuh pendidikan S1, dapat mempelajari tanda – tanda depresi pada lanjut usia. Melatih *soft skill* komunikasi agar dapat memberi informasi dan edukasi bagi lanjut usia dan keluarga.

2. Bagi Panti Werdha

Panti werdha dapat mengadakan aktivitas yang menciptakan kerukunan antar lanjut usia. Contohnya membentuk kelompok diskusi untuk lanjut usia. Diskusi ini diharapkan dapat menimbulkan rasa empati antar lanjut usia sehingga dapat terjalin hubungan yang baik.

3. Bagi Lanjut Usia Wanita Panti Werdha

Lanjut usia dapat melakukan aktivitas yang memberikan rasa senang dan semangat bagi lanjut usia tersebut. Bila memiliki keluhan, dapat disampaikan kepada keluarga atau perawat dengan baik.

4. Bagi Keluarga Lanjut Usia Wanita

Memberikan dukungan, baik secara moral maupun material pada lanjut usia. Adanya dukungan keluarga dapat menurunkan nilai GDS.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bila ingin melakukan penelitian serupa, dapat menggunakan penelitian ini sebagai data awal di panti werdha Bhakti Luhur dan dapat meneliti lebih dalam untuk mencari faktor yang mempengaruhi nilai GDS.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. Harapan hidup tahun 2015 [homepage on the internet]. 2017 [Cited 10 April 2017]. Available from: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1517>
2. Ayuni N.H., Asnindari L.N. Perbedaan Kejadian Depresi Pada Lansia Mandiri Dan Ketergantungan Dalam Activity Of Daily Living (ADL) Di PSTW Yogyakarta Unit Abiyoso Pakem Sleman [Internet]. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah; 2014 [Cited 7 November 2016]. Available from: [http://opac.unisayogya.ac.id/411/1/NASKAH%20PUBLIK ASI.pdf](http://opac.unisayogya.ac.id/411/1/NASKAH%20PUBLIK%20ASI.pdf)
3. Dewan Perwakilan Rakyat. Undang-Undang No 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia [Homepage on the internet]. 2017 [Cited 10 April 2017]. Available from: <http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/45/438.bpkp>
4. Darmojo R.B. Teori Proses Menua. Dalam: Martono H, Pranarka K, Editor. Buku ajar boedhi-darmojo geriatri (ilmu

- kesehatan lanjut usia). Edisi ke-4. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2009; 3 - 13
5. Stanley, M., Patricia G. Beare. Buku Ajar Keperawatan Gerontik ed. 2. Jakarta: EGC; 2006.
  6. Soejono C.H., Probosuseno, Sari N.K. Depresi pada pasien usia lanjut. Dalam: Sudoyo A.W., Setiyohadi B., Alwi., Simadibarata M.K., Setiyati S. (Editor). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi V. Jilid 1. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2009; p: 50
  7. Soetjipto D. Berbagai faktor pengaruh kejadian depresi pada lansia di kelurahan Margorejo, Surabaya 2015. [Internet]. 2015 [cited 9 November 2016];. Available from: <http://repository.wima.ac.id/4973/>
  8. World Health Organization. Depression and other common mental disorders global health estimates. Geneva: WHO Document Production Services; 2017.
  9. Maramis W. F., Maramis A. Catatan Ilmu Kedokteran jiwa. 2nd ed. Surabaya: Airlangga University Press; 2009. p: 285

10. Mental health and older adults [Internet]. World Health Organization. [cited 15 March 2017]. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs381/en/>
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
12. Pitayanti A. Perbedaan Depresi Antara Pria Dan Wanita Di Posyandu Lansia Desa Winonggo Madiun. Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan [Internet]. 2015 [cited 13 April 2017]; 7(2): 5-13. Available from: <http://jurnalonline.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/view/65/44>
13. Irawan H. Gangguan Depresi Pada Lanjut Usia. KalbeMed [Internet]. 2013 [cited 17 March 2017]; 40(11): 815 - 819. Available from: [http://www.kalbemed.com/Portals/6/06\\_210Gangguan%20Depresi%20pada%20Lanjut%20Usia.pdf](http://www.kalbemed.com/Portals/6/06_210Gangguan%20Depresi%20pada%20Lanjut%20Usia.pdf)
14. Novianasari E. Karya Tulis Ilmiah Kejadian Depresi Lanjut Usia Di Desa Karangpatihan, Balong, Ponorogo. [Internet]. 2015 [cited 20 March 2017];. Available from: <http://eprints.umpo.ac.id/2642/>

15. Juliantika, Prabowo, & Amigo. (2015). Perbedaan Tingkat Depresi Lansia Wanita Yang Tinggal Bersama Keluarga Di Kelurahan Wirogunan Dengan Tinggal Di Panti Wredha Hanna Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati*, 2(1).
16. Wulandari A, Rahayu R. Kejadian Dan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia: Studi Perbandingan Di Panti Wreda Dan Komunitas. [Internet]. 2011 [cited 16 March 2017];. Available from: [http://eprints.undip.ac.id/32877/1/Ayu\\_Fitri.pdf](http://eprints.undip.ac.id/32877/1/Ayu_Fitri.pdf)
17. Townsend M. Essentials of psychiatric mental health nursing. 1st ed. Philadelphia: F.A. Davis; 2008; 43 – 44, 342, 363, 592 - 598
18. Sadock B, Sadock V, Ruiz P, Kaplan H. Kaplan & sadock's comprehensive textbook of psychiatry. 1st ed. Philadelphia: Wolters Kluwer Health/Lippincott Williams & Wilkins; 2009; 1636, 1690 – 1691, 1697 – 1701, 1707 – 1715, 3934 – 3937
19. Baldwin D, Birwistle J. The encyclopedia of visual medicine series: an atlas of depression. 1st ed. New York: The Parthenon Publishing Group; 2002.

20. Maslim R. Buku saku diagnosis gangguan jiwa: rujukan ringkas dari PPDGJ-III dan DSM-5. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya; 2013.
21. Halter J, Ouslander J, Hazzard W, Tinetti M, Woolard N. Hazzard's geriatric medicine and gerontology. 6th ed. New York, USA: McGraw-Hill Professional Publishing; 2009.
22. Marjadi B, Susilo A. Meneliti itu menyenangkan: metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif bagi peneliti kesehatan pemula. DIY: Lembah Manah; 2016.
23. Njoto E. N. Mengenali depresi pada usia lanjut: penggunaan geriatric depression scale (GDS) untuk menunjang diagnosis. KalbeMed [Internet]. 2014 [cited 30 April 2017]; 41(6). Available from: [http://www.kalbemed.com/Portals/6/32\\_217Opini\\_Mengenal%20Depresi%20pada%20Usia%20Lanjut%20Penggunaan%20Geriatric%20Depression%20Scale.pdf](http://www.kalbemed.com/Portals/6/32_217Opini_Mengenal%20Depresi%20pada%20Usia%20Lanjut%20Penggunaan%20Geriatric%20Depression%20Scale.pdf)